

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah pendidikan begitu kompleks, antara variabel satu dengan variabel yang lainnya begitu rumit jalinan kaitannya. Dari kalangan peduli dunia pendidikan, melalui penelitian ini diharapkan mampu menyumbang terhadap perbaikan pendidikan dan pelatihan di negeri ini. Juga diharapkan mampu membangkitkan dorongan dikalangan para pendidik untuk ikut mengerahkan kemampuannya dalam rangka perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia sesuai dengan tuntutan era globalisasi.

Pendidikan di sekolah tidak hanya mementingkan di bidang akademik tetapi juga nonakademik. Pada dasarnya pendidikan bertujuan untuk membina peserta didik dalam hal pengetahuan, keterampilan dan sikap. Fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam UU RI. No. 20 tahun 2003.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. menurut Slameto (2015). Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015:10) “Belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik, bila ia tidak belajar maka responnya menurun”. Penjabaran belajar menurut Ihsana (2017:4) “Belajar adalah suatu aktivitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal”. Dari pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas atau proses perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu sehingga dapat menghasilkan respon yang lebih baik.11

Minat merupakan suatu daya tarik atau kebutuhan seseorang terhadap sesuatu hal baik benda maupun aktivitas yang dapat menimbulkan kesenangan dan kegembiraan. Sedangkan bakat sendiri merupakan kemampuan seseorang dalam menguasai sesuatu hal meliputi keterampilan serta pengetahuan. Bakat tersebut merupakan kemampuan yang sudah dimiliki dan hanya perlu di asah dan dilatih lagi untuk mendapatkan hasil yang lebih memuaskan dan bagus.

Dari pemaparan minat yang disebutkan merupakan daya tarik atau kebutuhan seseorang terhadap suatu barang atau aktivitas maka dari itu peneliti mengambil minat sebagai salah satu variabel dalam penelitian ini untuk mengetahui minat peserta didik terhadap suatu aktivitas pembelajaran yang terjadi di sekolah dimana sejak maret 2020 sampai saat ini pembelajaran dilakukan secara daring. Karena keadaan pandemi seperti ini dilakukanlah beberapa perubahan agar peserta didik tetap dapat mendapatkan pendidikan dari jarak jauh. Tentunya setiap perubahan akan memiliki dampaknya tersendiri baik positif maupun yang negatif. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa khususnya pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan (PJOK).

Dalam suatu minat ada faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dalam masa pandemi seperti saat ini banyak peserta didik yang lebih berpengaruh terhadap faktor eksternal dari pada faktor internal. Menurut peneliti beberapa faktor tersebut seperti tingkat perekonomian, pekerjaan orang tua, lingkungan atau letak geografis tempat tinggal dan masih ada faktor lainnya. Dari beberapa faktor tersebut peneliti memilih 3 faktor untuk menjadi variabel bebas dapat penelitian ini yaitu tingkat perekonomian, pekerjaan dan letak geografis.

Tingkat perekonomian merupakan suatu keadaan atau kemampuan seseorang atau suatu keluarga dalam memenuhi setiap kebutuhannya. Tingkat

perekonomian ini dapat digolongkan menjadi tingkat perekonomian rendah dan tingkat perekonomian tinggi. Dimana seseorang yang memiliki atau berada dalam tingkat perekonomian rendah biasanya akan lebih berkonsentrasi terhadap memenuhi. Peneliti menggunakan variabel ini karena tingkat perekonomian saat ini yang tidak stabil di keadaan pandemi dirasa dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik

Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk bisa memenuhi kebutuhan hidupnya maupun keluarga. Karena dalam memenuhi kebutuhan hidup seseorang harus memiliki penghasilan yang dapat dihasilkan dengan melakukan suatu pekerjaan. Dilihat dari yang dihasilkan suatu pekerjaan dapat dibagi menjadi dua yaitu pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa. Peneliti memilih variabel ini karena pekerjaan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup memiliki pengaruh dengan minat belajar peserta didik karena disini pekerjaan yang dilihat adalah pekerjaan orang tua dari peserta didik.

Letak geografis adalah letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain. Letak geografis ditentukan pula oleh segi astronomis, geologis, fisiografis dan sosial budaya. Kondisi geografi suatu wilayah adalah keadaan muka bumi dari aspek letak, cuaca, iklim, relief, jenis tanah, flora dan fauna serta sumber daya alamnya. Letak suatu wilayah berhubungan dengan lokasi, posisi

batas, bentuk dan luas. Pengaruh letak geografis terhadap kehidupan sosial masyarakat adalah memudahkan untuk berhubungan dengan orang lain. Maka dari itu variabel ini di pilih oleh peneliti karena letak geografis atau daerah tempat tinggal juga mempengaruhi sikap dan minat seseorang.

Setelah melakukan observasi di sekolah SMA Widiatmika yang terletak di selatan pulau Bali, yaitu di Kuta Selatan tepatnya di Jimbaran. Dimana sebagian besar orang tua dari siswa/i disini memiliki pekerjaan di bidang pariwisata. Dikarenakan adanya pandemi ini banyak terjadi perubahan dari segi ekonomi dan sikap. Tidak sedikit orang yang di rumahkan bahkan di PHK oleh perusahaan tersebut. Peserta didik di sekolah SMA Widiatmika juga termasuk peserta didik yang tekun dan giat dalam membantu kegiatan untuk membantu dan meringankan pekerjaan orang tua dan keluarga. Terkadang ada juga siswa yang lebih banyak menghabiskan waktunya untuk keluarga karena keadaan daring dan peserta didik berada di rumah dianggap banyak memiliki waktu luang. Sedangkan yang terjadi peserta didik tetap melakukan pembelajaran sebagaimana saat tatap muka atau sebelum pandemi hanya medianya yang berbeda. Meski sudah berlangsung lebih dari 1 tahun masih ada peserta didik yang merasa berbeda atau masih belum bisa menyesuaikan dengan perubahan yang ada.

Maka dari itu peneliti ingin meneliti apakah ada hubungan antara beberapa faktor eksternal dengan minat belajar PJOK peserta didik. Pengambilan judul penelitian didasarkan hasil observasi dan pengamatan

peneliti terhadap minat belajar peserta didik yang ada di SMA Widiatmika. Minat belajar peserta didik dapat dilihat dari keikutsertaan dalam mengikuti kelas pembelajaran yang menurun. Dengan judul penelitian “Hubungan Tingkat Perekonomian, Pekerjaan dan Letak Geografis Dengan Minat Belajar pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Masa Pandemi *Covid-19* di SMA Widiatmika Jimbaran Badung”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya masalah mengenai minat belajar peserta didik dalam pembelajaran PJOK. Dimana dalam masa pandemi ini banyak terjadi perubahan terhadap peserta didik dari pembelajaran yang tatap muka menjadi online atau dalam jaringan. Faktor eksternal yang diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu tingkat perekonomian, pekerjaan dan letak geografis. Dan faktor internal yaitu minat belajar peserta didik. Maka penulis disini mengidentifikasi apakah ada hubungan antara faktor internal dan faktor eksternal tersebut. Identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat uraian sebagai berikut:

- a. Tingkat perekonomian memiliki hubungan dengan minat belajar PJOK di masa pandemi *covid-19* di SMA Widiatmika Jimbaran Badung.

- b. Pekerjaan orangtua memiliki hubungan dengan minat belajar PJOK di masa pandemi *covid-19* di SMA Widiatmika Jimbaran Badung.
- c. Letak geografis memiliki hubungan dengan minat belajar PJOK di masa pandemi *covid-19* di SMA Widiatmika Jimbaran Badung.

Beberapa faktor yang berhubungan dengan minat peserta didik dengan pembelajaran PJOK di masa pandemi *covid-19* yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal yaitu kemauan yang ada di dalam diri peserta didik, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari luar yang mempengaruhinya seperti lingkungan, keluarga serta masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti mengambil akan meneliti faktor eksternal dari minat belajar PJOK di masa pandemi *covid-19*. Faktor eksternal yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu tingkat perekonomian, pekerjaan dan letak geografis.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka didapat pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu penulis akan membahas mengenai hubungan antara tingkat perekonomian, pekerjaan dan letak geografis dengan minat belajar PJOK di masa pandemi *covid-19* di SMA Widiatmika Jimbaran Badung. Agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai ruang lingkup penelitian yang berbeda, maka pembahasan mengenai permasalahan yang ada dapat diberikan batasan-batasan mencakup:

1. Penelitian ini dibatasi pada peserta didik yang berada di SMA Widiatmika, Jimbaran Badung.
2. Penelitian ini terbatas membahas atau mengkaji mengenai hubungan tingkat perekonomian dengan minat belajar PJOK di masa pandemi covid-19 di SMA Widiatmika, Jimbaran Badung.
3. Penelitian ini terbatas membahas atau mengkaji mengenai hubungan pekerjaan orangtua dengan minat belajar PJOK di masa pandemi covid-19 di SMA Widiatmika, Jimbaran Badung.
4. Penelitian ini terbatas membahas atau mengkaji mengenai hubungan letak geografis dengan minat belajar PJOK di masa pandemi covid-19 di SMA Widiatmika, Jimbaran Badung.
5. Penelitian ini terbatas membahas atau mengkaji mengenai hubungan tingkat perekonomian, pekerjaan orangtua dan letak geografis dengan minat belajar PJOK di masa pandemi covid-19 di SMA Widiatmika, Jimbaran Badung.



1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan kajian pada latar belakang, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat hubungan signifikan antara tingkat perekonomian dan minat belajar PJOK di masa pandemi *covid-19* di SMA Widiatmika Jimbaran Badung?
- b. Apakah terdapat hubungan signifikan antara pekerjaan orangtua dan minat belajar PJOK di masa pandemi *covid-19* di SMA Widiatmika Jimbaran Badung?
- c. Apakah terdapat hubungan signifikan antara letak geografis dan minat belajar PJOK di masa pandemi *covid-19* di SMA Widiatmika Jimbaran Badung?
- d. Apakah terdapat hubungan signifikan antara tingkat perekonomian, pekerjaan dan letak geografis dengan minat belajar PJOK di masa pandemi *covid-19* di SMA Widiatmika Jimbaran Badung?



1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat perekonomian, pekerjaan dan letak geografis dengan minat belajar PJOK di masa pandemi, tujuan penelitian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hubungan signifikan antara tingkat perekonomian dan minat belajar PJOK di masa pandemi *covid-19* di SMA Widiatmika Jimbaran Badung.
- b. Untuk mengetahui hubungan signifikan antara pekerjaan orangtua dan minat belajar PJOK di masa pandemi *covid-19* di SMA Widiatmika Jimbaran Badung.
- c. Untuk mengetahui hubungan signifikan antara letak geografis dan minat PJOK di masa pandemi *covid-19* di SMA Widiatmika Jimbaran Badung.
- d. Untuk mengetahui hubungan signifikan antara tingkat perekonomian, pekerjaan dan letak geografis dengan minat belajar PJOK di masa pandemi *covid-19* di SMA Widiatmika Jimbaran Badung.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini mengandung nilai-nilai serta manfaat yang dilihat secara teoritis dan praktis. Adapun beberapa manfaat tersebut bagi menjadi 2 teoritis dan praktis, manfaat praktis dibagi menjadi 4 yaitu kepada penulis, guru, peserta didik dan sekolah. Manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah khasanah referensi ilmu pengetahuan khususnya dunia pendidikan, sehingga dapat memperluas wawasan guru dan penerapannya di sekolah, serta sebagai bahan referensi lebih lanjut dalam penelitian tentang minat belajar PJOK.

b. Secara Praktis

1) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman langsung kepada peneliti dalam meneliti minat belajar PJOK peserta didik yang di tinjau dari beberapa faktor.

2) Bagi Guru

Memberikan informasi kepada guru atau calon guru PJOK tentang perbedaan minat belajar PJOK peserta didik dari beberapa faktor.

3) Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan peserta didik juga dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi minat belajar PJOK.

4) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan diberikan kepada pihak sekolah yang berkontribusi sebagai bahan referensi sekolah, diharapkan dapat memberikan pandangan yang berbeda dalam minat belajar peserta didik.

